

## Pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga untuk mengembangkan kemampuan emosional anak

<sup>1</sup>Sofianti Putri, <sup>2</sup>Allisa Ayu Wibowo, <sup>3</sup>Muh. Asriadi AM.

<sup>1,2,3</sup>PGPAUD Kampus Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>\*)</sup>Allisa Ayu Wibowo: [allisaayuwbw@upi.edu](mailto:allisaayuwbw@upi.edu)

Received: 10 06 2024 / Accepted: 25 06 2024 / Published online: 30 06 2024

© 2019 Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

### Abstract

*This study aims to analyze the importance of effective communication in the family to develop early childhood emotional abilities. The research method used is a literature study that collects data from various trusted sources such as Google Scholar to identify effective communication patterns. The results showed that open, warm, kind, and empathetic communication in the family can minimize misunderstandings, increase children's sense of security, and support healthy emotional development. The research also shows the important role consistent and responsive communication skills can play in helping children develop social skills and building healthy relationships with others is crucial in this process. This study concludes that the important role of parents in modeling positive communication improvements, as well as how less effective communication can hinder children's emotional development, thus strengthening effective communication in a family is an important key that has a positive impact on children's optimal emotional development.*

*Keywords: Communication, Early Childhood, Emotional, Family*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya komunikasi yang efektif dalam keluarga untuk mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya seperti Google Scholar untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka, hangat, baik, dan penuh empati dalam keluarga dapat meminimalisir kesalah pahaman, meningkatkan rasa aman pada anak, dan mendukung perkembangan emosional yang sehat. Penelitian ini juga menunjukkan peran penting terhadap keterampilan komunikasi yang konsisten dan responsif dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain tentu sangat penting dalam proses ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran penting orang tua dalam memberikan contoh perbaikan komunikasi yang positif, serta bagaimana komunikasi yang kurang efektif dapat menghambat perkembangan emosional anak, dengan demikian memperkuat komunikasi efektif dalam sebuah keluarga menjadi kunci penting yang berdampak positif pada perkembangan emosional anak secara optimal.

**Kata kunci :** Anak Usia Dini, Emosional, Komunikasi, Keluarga

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan penghubung antara diri kita dengan dunia luar, hubungan dengan dunia luar akan semakin bagus jika pola komunikasi yang kita bangun baik dan lancar, sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman yang terjadi dengan orang lain. Pola komunikasi dapat didefinisikan sebagai cara interaksi antara dua orang atau lebih

dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan secara efektif <sup>1</sup>Islami (2018). Komunikasi dalam keluarga sangatlah berperan penting untuk memberikan informasi, mengungkapkan perasaan, mengendalikan emosi, bahkan untuk memberikan motivasi diri antar anggota keluarga <sup>2</sup>(Lufianti dkk., 2024). Penerapan pola komunikasi sebagai wujud interaksi antara orang tua dengan anak maupun antar anggota keluarga memiliki keterkaitan terhadap proses perkembangan emosi anak.

Perkembangan emosi pada anak merupakan proses menunjukkan perasaan anak terhadap sesuatu yang dapat diwujudkan dalam perilaku termasuk saat menghadapi rasa yang tidak nyaman. Emosi sangat penting bagi anak usia dini karena dengan emosi anak dapat memusatkan perhatian serta pikiran menjadi tertata sesuai dengan kebutuhannya <sup>3</sup>(Lufianti dkk., 2024). Kemampuan sosial emosional anak usia dini merupakan kemampuan yang dicapai oleh anak usia dini mencakup aspek sosial yang berkaitan dengan orang lain dan cara anak meluapkan perasaan yang bersifat subjektif (Siregar, 2021). Karena anak-anak paling dekat dengan orang tua mereka, keterlibatan orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting. Oleh sebab itu, partisipasi dan tanggung jawab orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak <sup>4</sup>(Marzuki dkk., 2024).

Di lapangan, banyak keluarga yang masih menghadapi tantangan dalam menerapkan komunikasi efektif. Studi menunjukkan bahwa ketidakmampuan orang tua untuk berkomunikasi dengan baik sering kali menyebabkan anak-anak mengalami kesulitan dalam mengelola emosi mereka. Misalnya, kurangnya waktu berkualitas antara orang tua dan anak dapat menyebabkan rasa tidak aman pada anak, yang pada gilirannya menghambat perkembangan emosional mereka <sup>5</sup>(Islami, 2018). Ketika pola komunikasi yang dibangun tidak baik, sering terjadi kesalahpahaman yang dapat mempengaruhi hubungan dalam keluarga, sehingga anak-anak mungkin merasa kurang didukung secara emosional <sup>6</sup>(Lufianti dkk., 2024).

Ketidakmampuan dalam berkomunikasi secara efektif dalam keluarga sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan komunikasi orang tua. Faktor lain termasuk tekanan pekerjaan dan kurangnya waktu luang untuk berinteraksi dengan anak-anak <sup>7</sup>(Marzuki dkk., 2024). Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi orang tua untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka melalui pelatihan dan pendidikan. Solusi lain termasuk meluangkan waktu khusus untuk berinteraksi dengan anak, mendengarkan dengan empati, dan memberikan dukungan emosional yang konsisten. Studi menunjukkan bahwa dengan memperbaiki komunikasi dalam keluarga, anak-anak

---

<sup>1</sup> Islami, "Pengaruh komunikasi produktif orangtua terhadap perkembangan emosi anak."

<sup>2</sup> Lufianti, Fitriani, dan Sumiati, "Hubungan penerapan pola komunikasi keluarga dengan perkembangan emosi anak usia prasekolah di TK Pertiwi todanan kecamatan todanan kabupaten blora."

<sup>3</sup> Marzuki dkk., "Pentingnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak."

<sup>4</sup> Marzuki dkk.

<sup>5</sup> Islami, "Pengaruh komunikasi produktif orangtua terhadap perkembangan emosi anak."

<sup>6</sup> Lufianti, Fitriani, dan Sumiati, "Hubungan penerapan pola komunikasi keluarga dengan perkembangan emosi anak usia prasekolah di TK Pertiwi todanan kecamatan todanan kabupaten blora."

<sup>7</sup> Marzuki dkk., "Pentingnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak."

dapat berkembang lebih baik secara emosional, menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri, dan kemampuan mengelola stres (Siregar, 2021).

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur berdasarkan pada pokok permasalahan penelitian yang dikaji. Studi literatur dapat ditempuh dengan mengumpulkan data yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan. Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk perkembangan emosional pada anak, melalui data-data pendukung yang bersumber dari database elektronik yaitu google scholar. Studi literatur memiliki beberapa tujuan yaitu menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah dalam penelitian sebelumnya.

Metode tinjauan literatur sistematis digunakan untuk meninjau literatur secara sistematis, objektif, dan menyeluruh terhadap penelitian-penelitian yang telah ada<sup>8</sup> Istianti et al., 2023. Tinjauan sistematis bertujuan untuk mengkonfirmasi penerapan praktik saat ini berdasarkan bukti yang relevan, menilai kualitas bukti penelitian, serta mendapatkan pemahaman mendalam tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian, yaitu pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk perkembangan emosional anak. Data dikumpulkan dari sumber-sumber terpercaya seperti Google Scholar, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang efektif. Metode tinjauan literatur sistematis diterapkan untuk meninjau literatur yang ada secara menyeluruh, objektif, dan sistematis. Tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi penerapan praktik saat ini berdasarkan bukti yang relevan, menilai kualitas bukti penelitian, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **Teknik Analisis Data**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat beberapa sudut pandang terhadap peran keluarga dalam mengembangkan emosional anak. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan data terlebih dahulu yang akan digunakan untuk menyimpulkan: (1) Bagaimana peran komunikasi dalam keluarga. (2) Bagaimana keluarga dalam mengatur perkembangan emosional anak. (3) Bagaimana hasil komunikasi yang efektif untuk perkembangan emosional pada anak.

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut: (1) Pilih tema. (2) Penentuan arah penelitian. (3) Eksplorasi informasi. (4) Mengumpulkan sumber data. (5) Penyajian data. (6) Menyusun laporan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi yang bisa

---

<sup>8</sup> Istianti dkk., "The Role of Parents in Improving the Social Emotional Development of Early Childhood."

digunakan untuk mendapatkan referensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya. Dalam analisis akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan penilaian sehingga yang ditemukan menjadi relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan emosional anak usia dini. Peran orang tua tentunya sangat berkaitan dengan masalah komunikasi yang terjadi antara orang dan anak, dimana sering kali orang tua jarang memberikan pemahaman, ataupun larangan kepada anak-anaknya untuk tidak melakukan yang membuat bahaya kepada diri sendiri maupun orang lain. Beberapa temuan utama dari analisis literatur adalah:

**Tabel 1.** Temuan artikel mengenai cara komunikasi yang efektif

No.	Pengarang	Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Khoirun Ini'mah	2022	Pola Komunikasi Keluarga dan Pengasuhan Ramah Anak Sebagai Upaya Membentuk Kepribadian Anak.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam keluarga yang baik dan pengasuhan ramah anak sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Komunikasi yang positif antara orang tua dan anak, serta pendekatan pengasuhan yang penuh kasih sayang, dapat membantu anak tumbuh dengan kepribadian yang sehat, mandiri, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungannya.
2	Nidyansari, D. A.	2018	Ketidakharmisan Komunikasi dalam Keluarga pada Pembentukan Pribadi Anak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakharmisan dalam komunikasi keluarga dapat berdampak negatif pada perkembangan pribadi anak.
3	Sukarno, Bedjo	2021	Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Perkembangan Anak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya memberikan didikan dan perhatian kepada anak mengakibatkan terdapat nya penyimpangan karena dari banyaknya faktor lingkungan.

4	Astuti, Triwidya	2019	Hubungan pola komunikasi orangtua terhadap perkembangan berbicara anak di taman kanak-kanak kecamatan koto tangah	Penelitian ini menunjukkan orang tua menggunakan pola komunikasi otoriter bahwa orang tua lebih bersikap responsif terhadap anak dan selalu mendorong anak untuk menyatakan pendapatnya dan orangtua juga memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk terhadap anak.
5	Handayani, Meni	2016	Peran komunikasi antarpribadi dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter anak usia dini	Berdasarkan hasil penelitian karakter tidak dapat tumbuh sendiri tanpa pembinaan dan mentor yang berperan mengarahkan serta memberi contoh yang baik dan karakter tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui proses, dibentuk dan ditumbuh kembangkan.

Tabel 1. Menunjukkan hasil penelitian yang disajikan menunjukkan bahwa komunikasi keluarga memainkan peran krusial dalam perkembangan emosional anak. Beberapa aspek penting yang diidentifikasi dari studi ini meliputi : Pola Komunikasi dan Pembentukan Kepribadian yaitu Penelitian oleh <sup>9</sup>(Ni'mah, 2018) menegaskan bahwa pola komunikasi yang terbuka dan positif dalam keluarga secara signifikan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Pola komunikasi yang mendukung ini membantu anak mengembangkan kepribadian yang lebih kuat dan stabil, khususnya dalam konteks pembentukan kepribadian Islami yang kuat. Pengelolaan dan Selain itu, komunikasi yang baik berkontribusi pada pembentukan karakter positif anak usia dini. Dampak Ketidakharmonisan Komunikasi yaitu Hasil penelitian oleh <sup>10</sup>(Nidyansari, 2018) menunjukkan bahwa ketidakharmonisan dalam komunikasi keluarga berdampak negatif pada perkembangan pribadi anak. Ketidakcocokan dalam komunikasi dapat menghambat perkembangan emosional anak dan mempengaruhi perkembangan pribadi mereka secara keseluruhan. <sup>11</sup>(Sukarno, 2021) menunjukkan bahwa kurangnya memberikan didikan dan perhatian kepada anak mengakibatkan terdapat nya penyimpangan karena dari banyaknya faktor lingkungan, faktor-faktor yang memicu perilaku menyimpang dari norma sosial antara lain adalah kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak, sehingga anak merasa leluasa untuk melakukan berbagai aktivitas di luar rumah yang dapat berujung pada perilaku menyimpang. Selain itu, banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa

<sup>9</sup> Ni'mah, "Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengasuhan Ramah Anak Sebagai Upaya Membentuk Kepribadian Anak."

<sup>10</sup> Nidyansari, "KETIDAKHARMONISAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA PADA PEMBENTUKAN PRIBADI ANAK (PENDEKATAN HUMANISTIK)."

<sup>11</sup> Sukarno, "PENTINGNYA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PERKEMBANGAN ANAK."

anaknya terlibat dalam perilaku menyimpang, karena mereka hanya memberikan kepercayaan tanpa melakukan pengawasan yang memadai, sehingga anak merasa bebas bertindak di luar rumah. Hasil penelitian <sup>12</sup>(Astuti, 2018) menyatakan bahwa orang tua menggunakan pola komunikasi otoriter bahwa orang tua lebih bersikap responsif terhadap anak dan selalu mendorong anak untuk menyatakan pendapatnya dan orangtua juga memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk terhadap anak, pola komunikasi orang tua memiliki keterkaitan dengan perkembangan berbicara anak, jika orang tua menerapkan pola komunikasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan berbicara anak maka kemampuan berbicara anak akan berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian <sup>13</sup>(Handayani, 2016) karakter tidak dapat tumbuh sendiri tanpa pembinaan dan mentor yang berperan mengarahkan serta memberi contoh yang baik dan karakter tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui proses, dibentuk dan ditumbuh kembangkan. Karakter dapat dibentuk sejak usia dini cara paling efektif untuk menanamkan dan mengembangkan karakter adalah melalui komunikasi dan teladan yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Komunikasi antarpribadi tidak hanya melibatkan kata-kata untuk menanamkan kejujuran, nilai moral, dan agama, tetapi juga melalui perilaku atau teladan serta tindakan yang menunjukkan kasih sayang. Mengerti perasaan anak juga memerlukan komunikasi agar dapat menemukan langkah yang tepat. Selain itu, komunikasi membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**Tabel 2.** Temuan artikel mengenai perkembangan emosional anak terhadap pola asuh orang tua

No.	Pengarang	Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Chofifah, N. et al. <sup>14</sup>	2020	Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pola komunikasi keluarga yang efektif berperan penting dalam mengelola dan mengembangkan emosi anak usia dini. Selain itu, membahass mengenai perkembangan emosi anak usia dini dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2	Drupadi, R. & Syafrudin, U.	2019	Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Prososial Anak Usia Dini	Penelitian ini menemukan bahwa regulasi emosi yang baik dipengaruhi oleh komunikasi keluarga, berhubungan positif dengan perilaku prososial anak.

<sup>12</sup> Handayani, "PERAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM KELUARGA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI."

<sup>13</sup> Handayani.

3	Febiola, S. & Hazizah, N.	2018	Peran Keluarga dalam Menangani Emosi Negatif dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	Penelitian ini menjelaskan bahwa komunikasi yang mendukung dalam keluarga sangat penting untuk menangani emosi negatif dan membentuk karakter positif pada anak usia dini.
4	Khusniyah, N. L.	2018	Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak	Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran kunci dalam mengembangkan aspek sosial anak melalui komunikasi yang efektif.
5	Langi, F. M. & Talibandang, F.	2021	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak	Penelitian ini menganalisis bagaimana pola asuh dan komunikasi orang tua berkontribusi pada pembentukan kepribadian anak, dengan dampak signifikan pada perkembangan emosional mereka.

Tabel 2. Menunjukkan Pengembangan Emosi Anak yaitu Studi oleh <sup>15</sup>(Sukatini et al., 2020) menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga yang efektif sangat penting dalam mengelola dan mengembangkan emosi anak usia dini. Komunikasi yang efektif membantu anak memahami dan mengatur emosi mereka, yang pada gilirannya mendukung perkembangan emosional yang sehat. Regulasi Emosi dan Perilaku Prosocial yaitu Penelitian oleh <sup>16</sup>(Drupadi, 2019) menemukan bahwa regulasi emosi yang baik, yang dipengaruhi oleh komunikasi keluarga, berkorelasi positif dengan perilaku prososial anak. Ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik tidak hanya mendukung pengelolaan emosi tetapi juga mendorong perilaku sosial yang positif. Menangani Emosi Negatif dan Pembentukan Karakter yaitu Penelitian oleh <sup>17</sup>(Febiola dan Hazizah, 2019) mengungkapkan bahwa komunikasi keluarga yang mendukung sangat penting dalam menangani emosi negatif pada anak. Peran Orang Tua dalam Pengembangan Emosional dan Sosial yaitu <sup>18</sup>(Khusniyah, 2018) menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan aspek emosional dan sosial anak melalui komunikasi yang efektif. Orang tua yang berkomunikasi dengan cara yang mendukung dan positif dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting. Pola Asuh dan

<sup>15</sup> Sukatini dkk., "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini."

<sup>16</sup> Drupadi, "Hubungan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini."

<sup>17</sup> Febiola dan Hazizah, "Peran Keluarga dalam Menangani Emosi Negatif dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini."

<sup>18</sup> Khusniyah, "Peran Orang Tua sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak."

Kepribadian Anak yaitu Penelitian oleh <sup>19</sup>(Langi dan Talibandang, 2021) menekankan bahwa pola asuh dan komunikasi orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Pola asuh yang baik, disertai dengan komunikasi yang efektif, dapat memberikan dampak signifikan pada perkembangan emosional dan kepribadian anak. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini menggaris bawahi bahwa komunikasi keluarga yang positif dan efektif berkontribusi pada perkembangan emosional dan sosial anak, sementara ketidakharmonisan dalam komunikasi dapat menghambat perkembangan tersebut. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pola komunikasi yang mendukung dan efektif dalam konteks keluarga untuk mendukung kesehatan emosional dan perkembangan karakter anak.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi efektif dalam keluarga memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan emosional anak. Dengan adanya penelitian ini terbukti bahwa pola komunikasi yang terbuka hangat, baik, dan penuh empati dalam keluarga dapat meminimalisir kesalah pahaman, meningkatkan rasa aman pada anak, dan mendukung perkembangan emosional yang sehat antara orang tua dan anak mendukung perkembangan emosional anak secara signifikan. Komunikasi yang efektif membantu anak mengidentifikasi, mengekspresikan, dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik, serta memperkuat kemampuan mereka dalam membangun hubungan sosial yang positif. Sebaliknya, kurangnya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan gangguan dalam perkembangan emosional anak, seperti kesulitan dalam mengatur emosi atau membangun hubungan interpersonal.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, termasuk mendengarkan dengan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menjadi teladan dalam berkomunikasi. Dengan memperkuat komunikasi dalam keluarga, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional anak secara optimal dan berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 15-15.
- Astuti, T., Nurhafizah, N., & Yulsyofriend, Y. (2019). Hubungan pola komunikasi orangtua terhadap perkembangan berbicara anak di taman kanak-kanak kecamatan koto tangah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2), 88-95.
- Bening, T. P., & Diana, R. R. (2022). Pengasuhan orang tua dalam mengembangkan emosional anak usia dini di era digital. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 179-190.
- Chofifah, N., et al. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 45-56.

---

<sup>19</sup> Langi dan Talibandang, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak."

- Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2019). Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Aulad*, 2(3), 78-87.
- Febiola, S., & Hazizah, N. (n.d.). Peran Keluarga dalam Menangani Emosi Negatif dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 22-33.
- Handayani, M. (2016). Peran komunikasi antarpribadi dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter anak usia dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 11(1), 57-64.
- Islami, D. I. (2018). Pengaruh Komunikasi Produktif Orangtua Terhadap Perkembangan Emosi Anak. *Jurnal pustaka komunikasi*, 1(2), 238-245.
- Khairunnisa, N., Wahyuni, H., Yolandari, S., Chandra, M., Wulandari, J., Cahyani, I. M., ... & Labibah, A. R. (2024). Pentingnya Komunikasi Dalam Keluarga Untuk Mencegah Perbedaan Pendapat Antara Anak Dan Orangtua Di Sman 15 Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 152-161.
- Khusniyah, N. L. (2018). Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak. *Jurnal Qawwam*, 11(2), 101-115.
- Lufianti, A., Fitriani, F., & Sumiati, S. (2024). HUBUNGAN PENERAPAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK PERTIWI 2 TODANAN KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA. *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan*, 9(01).
- Langi, F. M., & Talibandang, F. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Human Light*, 2(1), 55-67.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334-343.
- Nasor, M., et al. (2022). Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Komunika*, 12(1), 98-110.
- Nidyansari, D. A. (2018). Ketidakharmonisan Komunikasi Dalam Keluarga Pada Pembentukan Pribadi Anak. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 45-56.
- Radjagukguk, D. L. (2020). Pola Strategi Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Pada Era Digitalisasi (Studi: Warga Malinjo Pasar Minggu Jakarta Selatan). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 43-52.
- Siregar, S. L. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIOAL ANAK USIA DINI. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(1), 28-38.
- Sukarno, B. (2021). Pentingnya komunikasi keluarga dalam perkembangan anak. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(01), 1-9.
- Tambak, S., Ahmad, M. Y., & Helman, H. (2017). Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak di desa petonggan kecamatan rakit kulim kabupaten indragiri hulu. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 119-135.